

**PENGARUH KUALITAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

PRAMESTI WIDYA KIRANA

NPM : 1501270100



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Aec Skripsi
No 4/19
/03

**PENGARUH KUALITAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapkan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

PRAMESTI WIDYA KIRANA

NPM :1501270100



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance
Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

PRAMESTI WIDYA KIRANA

NPM: 1501270100

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Novien Rialdy, SE. MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

1946 menjajah untuk diri agar dibebaskan
Nasir dan bangsanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basti No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pramesti Widya Kirana
Npm : 1501270100
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan S. Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01 / 10 / 03	Abstrak dibuat 1 spasi dan dibuat rangkum 2. 1 Dalam bahasa Indonesia yang serta lagi dalam bahasa inggris.		
04 / 10 / 03	Daftar Isi dibuat ada abstrak serta lampiran - lampiran. Bab Iy disesuaikan dengan pertanyaan yang ada di Bab I		
08 / 10 / 03	Bab Iy pembahasan Lampiran regresi sederhana Gambarnya atau kurva lebih di perjelas dan arahnya kemana.		

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S. Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Wala mengabdikan surat ini agar disetujui
Revisi dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pramesti Widya Kirana
Npm : 1501270100
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/03/19	Acc Skripsi	9/	

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Diketahui/Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

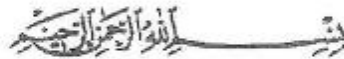
Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Pramesti Widya Kirana

Npm : 1501270100

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah Medan)

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjelek seret ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

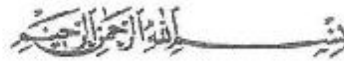
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Pramesti Widya Kirana

Npm : 1501270100

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah Medan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Novien Rialdy, SE, MM

Diketahui/ Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corp[orate Governance
Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT
Syariah)**

Oleh:

PRAMESTI WIDYA KIRANA

NPM: 1501270100

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Novien Rialdy, SE. MM.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Pramesti Widya Kirana
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Pramesti Widya Kirana yang berjudul: PENGARUH KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHDAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SUMUT SYARIAH). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Novien Rialdy, SE. MM.

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Pramesti Widya Kirana
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

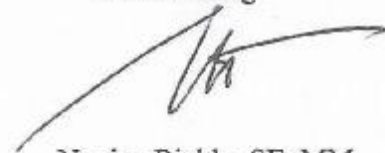
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Pramesti Widya Kirana yang berjudul: PENGARUH KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHDAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SUMUT SYARIAH). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Novien Rialdy, SE. MM.

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Pramesti Widya Kirana
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Pramesti Widya Kirana yang berjudul: Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Novien Rialdy, SE, MM

ABSTRAK

PRAMESTI WIDYA KIRANA: 1501270100 : Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah).

Good Corporate Governance dilaksanakan untuk menjaga suatu perusahaan dalam mengendalikan manajemen yang kuat dan disiplin serta mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan di Bank SUMUT Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Purposive Sampling dalam metode pengumpulan data dan model dengan menggunakan regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Bank SUMUT Syariah yang berjumlah 100 orang karyawan, dengan jumlah sampel 50 orang karyawan, sehingga angket disebar kepada karyawan tersebut. Dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X) dan Kinerja Keuangan (Y).

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 4.873. Sedangkan *Good Corporate Governance* simultan sebesar 23.746 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan tingkat determinasi 0,331 atau 33,1 % , variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan dengan *Good Corporate Governance* sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

PRAMESTI WIDYA KIRANA: 1501270100: The Influence of the Quality of the Implementation of *Good Corporate Governance* on Financial Performance (Case Study at Sharia Bank SUMUT).

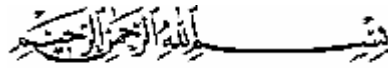
Good Corporate Governance is carried out to maintain a company in controlling strong management and discipline as well as preventing the occurrence of errors in the company's strategy and to ensure that errors that occur can be corrected immediately. Therefore this study aims to determine the effect of *Good Corporate Governance* on the financial performance of the SUMUT Syariah Bank.

This type of research is quantitative research using Purposive Sampling methods in data collection methods and models using simple linear regression. The population in this study were all employees at the SUMUT Syariah Bank, which amounted to 100 employees, with a sample of 50 employees, so the questionnaire was distributed to these employees. In this study is *Good Corporate Governance* (X) and Financial Performance (Y).

The results of the t-test analysis show that *Good Corporate Governance* has a positive and significant effect on financial performance of 4,873. While simultaneous *Good Corporate Governance* of 23,746 has a positive and significant effect on financial performance. With a level of determination of 0.331 or 33.1%, financial performance variables can be explained by *Good Corporate Governance* while the remaining 66.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Good Corporate Governance*, Financial Performance.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT pemilik langit dan bumi, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan, yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)”.

Shalawat serta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW kekasih Allah sang pembawa risalah Uswatun Khasanah beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah mengajarkan nikmatnya Iman dan nikmatnya Islam dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang penuh keberkahan seperti sekarang ini.

Pada kesempatan ini, secara lebih khusus, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis tercinta Bapak Witono dan Ibu Emi Rusmini yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang serta dukungan dan pengorbanan kepada penulis dari awal hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam.
8. BapakNovien Rialdy, SE, MM selaku dosen pembimbing Proposal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu dan Bapak dosen Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus di Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan pengajaran selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah terkhusus kelas B2 Sore yang sekarang juga berjuang bersama dengan penulis dalam menyelesaikan proposal.

Dengan penuh kerendahan hati, Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Medan, Februari 2019

PRAMESTI WIDYA KIRANA

1501270100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	9
a. Pengertian Good Corporate Governance (GCG).....	9
b. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).....	12
c. Tujuan dan Manfaat Good Corporate Governance (GCG).....	16
d. Perbedaan Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Syariah dan Bank Konvensional	18
2. Kinerja Keuangan	21
a. Pengertian Kinerja Keuangan	21
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28

D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Defenisi Operasional.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Kualitas Data	32
2. Uji Asumsi Klasik	33
3. Uji Regresi Linier Sederhana.....	36
4. Uji Hipotesis	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Sejarah Singkat PT Bank SUMUT.....	39
2. Fungsi, Visi, Misi PT Bank SUMUT.....	42
3. Budaya Kerja PT Bank SUMUT.....	43
4. Logo dan Makna PT Bank SUMUT	44
5. Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	45
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	51
C. Penyajian Data.....	54
D. Analisis Data	58
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
2. Uji Asumsi Klasik	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Multikolinearitas	61
c. Uji Heteroskedastisitas.....	62
d. Uji Autokorelasi	63
3. Regresi Linier Sederhana.....	64
4. Uji Hipotesis	65
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	65
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	67
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71

B. Saran	72
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skor Peringkat Corporate Governance di Asia.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	28
Tabel 3.2 Indikator Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert	31
Tabel 4.1 ATM Bank Sumut Syariah.....	47
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.3 Usia Responden	52
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir.....	53
Tabel 4.5 Lama Bekerja Responden.....	53
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel X (<i>Good Corporate Governance</i>).....	54
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Y (Kinerja Keuangan)	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Durbin-Watson	63
Tabel 4.13 Ketentuan Durbin-Watson.....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial t.....	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan F.....	67
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4.18 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Logo Bank SUMUT	44
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	63
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis	66
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu mengenai *Good Corporate Governance* mengemuka di Indonesia pada tahun 1998 disaat Indonesia mengalami krisis berkepanjangan. Banyak pihak seperti pengamat ekonomi, investor, dan kalangan akademisi yang mengatakan bahwa lamanya proses pemulihan dari krisis ini disebabkan sangat lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.¹

Bank salah satu komponen dalam perekonomian suatu negara yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, dimana bank melibatkan banyak pihak dan dihadapkan pada banyak resiko dalam praktiknya. Disisi lain bank harus memiliki kemampuan menjaga kepercayaan para *stakeholders*, investor dan masyarakat terhadap bank, untuk itu penerapan GCG kepada dunia perbankan perlu agar berdampak jangka panjang dan mendasar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh *McKinsey & Company*, yang melibatkan investor di Asia, Eropa, dan Amerika terhadap 5 negara di Asia. Ditemukan bahwa, Indonesia menduduki posisi paling terakhir dalam pelaksanaan GCG. Survei lain yang dilakukan oleh *Political and Economic Risk Consultancy (PERC)* menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Lembaga yang bermarkas di Hongkong ini setiap tahun menerbitkan hasil penelitian mengenai skor peringkat GCG di Asia. Berdasarkan survei PERC, Indonesia menempati posisi 3 terbawah negara Asia dalam menerapkan GCG di Asia. Pengelolaan perusahaan di Indonesia lebih buruk dari negara Asia Tenggara lainnya, seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Namun posisi Indonesia lebih baik dari Korea Selatan.²

¹Rio Novianto Rossi dan Rosinta Ria Panggabean, "Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan" (Dalam Jurnal Binus Business Review Vol. 3 No.1 Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, BINUS University, Mei 2012, hal. 142

²Adrian Sutedi. *Good Corporate Governance*. Jakarta: 2012, Paragonatama Jaya. Hal. 65

Tabel 1.1 Skor Peringkat *Corporate Governance* di Asia

No.	Negara	Skor
1	Singapura	2,00
2	Hongkong	3,59
3	Jepang	4,00
4	Filipina	5,00
5	Taiwan	6,10
6	Malaysia	6,20
7	Thailand	6,67
8	Cina	8,22
9	Indonesia	8,29
10	Korea Selatan	8,83
11	Vietnam	8,89

Sumber :PERC 2000

Melihat fenomena tersebut pemerintah Indonesia bekerjasama dengan *Internationaol Monetary Fund (IMF)* memperkenalkan konsep *Good CorporateGovernance* sebagai tatacara pengelolaan usaha yang sehat dalam rangka *economy recovery*. Untuk mewujudkan hal tersebut, pada tahun 1999 telah berdiri sebuah lembaga non-pemerintah yaitu Komite Nasional bagi Pengelolaan Perusahaan (KNPP) yang baik. Tugas komite adalah merumuskan dan merekomendasikan kebijakan nasional mengenai pengelolaan perusahaan yang baik bagi dunia usaha Indonesia.Dengan diharapkan *economy recovery* di Indonesia dapat segera terlaksana guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mendukung hal tersebut, Bank Indonesia telah menetapkan peraturan tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi perbankan di Indonesia, maka dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan mulai berlaku sejak tanggal 5 Oktober 2006. Hal ini didasarkan pada peningkatan kualitas pelaksanaan GCG merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan visi Arsitektur

Perbankan Indonesia (API), yaitu menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah tahun 2007, terdapat enam pilar pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Salah satunya adalah menciptakan industri perbankan syariah yang kuat, strategi untuk mendukung pilar tersebut yaitu dengan menerapkan GCG dalam sistem operasional perbankan syariah. Sesuai dengan pilar tersebut, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* khusus bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010. Latar belakang PBI GCG bagi BUS dan UUS ini dilandasi pertimbangan bahwa pelaksanaan GCG didalam industri perbankan syariah harus menerapkan prinsip syariah, yang tercermin dengan adanya tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam pengelolaan BUS dan UUS.³

Corporate governance telah memainkan peran penting bagi *private sector* di seluruh dunia dan terintegrasinya pasar keuangan yang mendorong terciptanya kompetisi dan risiko dari mobilitas aliran modal. Perkembangan terbaru membuktikan bahwa manajemen tidak cukup hanya memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen berjalan dengan efisien.⁴ Sejak saat itu pemerintah dan investor mulai memberikan perhatian yang signifikan terhadap *Good Corporate Governance (GCG)* untuk memastikan manajemen berjalan dengan baik.⁵

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengelolaan usaha untuk melancarkan hubungan antar manajemen, pemegang saham, dan pihak lainnya yang berkepentingan, tujuannya untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam aspek yang lebih luas penerapan prinsip GCG untuk memperoleh

³ Angrum Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2 No. 1, 2016, hal. 56-57

⁴ Anton, "Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Majalah Ilmiah Informatika. Vol. 3 No.1, Januari 2012, hal. 22

⁵ Rio Novianto Rossi dan Rosinta Ria Panggabean, "Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan" (Dalam Jurnal Binus Business Review Vol. 3 No. 1 Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, BINUS University, Mei 2012, hal. 142

kepercayaan dari masyarakat sekitar. Keberhasilan penerapan GCG, ketika perusahaan mampu menjalankan fungsi akuntabilitas, *fairness*, *transparency*, tanggungjawab, dan independensi secara menyeluruh disetiap bagian dalam perusahaan.⁶

Persaingan *Good Corporate Governance (GCG)* suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Penerapan konsep *Good Corporate Governace (GCG)* diharapkan dapat membantu pengelolaan perusahaan menjadi lebih transparan bagi semua pihak yang berkepentingan, pengaturan dan pengimplementasi *Good Corporate Governance (GCG)* memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi dari penetapan kebijakan dasar tata tertib yang harus dianut oleh top manajemen dan penerapan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak yang terlihat didalamnya.⁷

Sejalan dengan perkembangan industri perbankan dan sudah merupakan kebutuhan perusahaan dalam menjaga kepentingan shareholders dan stakeholders. Bank Sumut Syariah senantiasa berupaya meningkatkan suatu tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu *best practices* serta mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan dan peraturan otoritas regulator lainnya. Bank Sumut sebagai objek pelayanan publik berbadan hukum perseroan terbatas dengan aktivitas kegiatan usaha disektor perbankan konvensional dan unit usaha syariah yang memiliki arah kebijakan strategis.

Sebagai pelayanan publik Bank Sumut harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya dan senantiasa harus dapat membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian.

Maka dari itu *Good Corporate Governance (GCG)* dinilai dapat memperbaiki citra perbankan yang sempat buruk, melindungi kepentingan stakeholder serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika-etika umum pada industri perbankan dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat. Selain itu penerapan *Good Corporate*

⁶Angrum Pratiwi, “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2 No. 1, 2016, hal. 56

⁷Rakhmat, “*Good Corporate Governance Sebagai Prinsip Implementasi Corporate Sosial Responsibility*”. Jurnal Skripsi. Vol. 01 No. 01, 2013, hal. 13

Governance (GCG) didalam perbankan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan, dikarenakan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri.

Tanpa adanya *Good Corporate Governance (GCG)* yang efektif bank syariah akan sulit memperkuat posisi, memperluas jaringan dan menunjukkan kinerjanya dengan lebih efektif. Kebutuhan bank syariah akan *Good Corporate Governace (GCG)* menjadi sangat serius dengan kompleksnya masalah yang dihadapi dimana permasalahan itu akan mengikis kemampuan bank dalam menghadapi tantangan dalam jangka panjang dengan demikian itu merupakan suatu keharusan bagi bank syariah untuk memakai semua ukuran yang dapat membantu meningkatkan perannya.⁸

Selain untuk mengatur dan mengelola perusahaan *Good Corporate Governance (GCG)* untuk meningkatkan kemampuan dan akuntabilitas perusahaan, juga akan meningkatkan nilai perusahaan yang diantaranya adalah kinerja keuangan, dan umumnya *Good Corporate Governance (GCG)* dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Value* yang dapat dihasilkan dari penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* antara lain berupa kemampuan perusahaan untuk menciptakan kinerja keuangan yang baik dan diikuti oleh reaksi pasar yang positif akibat meningkatnya kepercayaan investor terhadap performance perusahaan.⁹

Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Ukuran *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk perusahaan pada umumnya dan hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, stakeholders cenderung mengacu kepada hasil dari laporan keuangan. Bagi sebagian besar investor, laporan keuangan yang

⁸Karina Hapsari, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Pada Tahun 2013-2015*”. Skripsi IAIN, 2018, hal.5

⁹Nahdiah, “*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*”. Karya Ilmiah tidak dipublikasikan, Vol. 01 No. 01, hal.3

akurat dan transparan merupakan bahan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan investasinya.¹⁰

Alasan menggunakan rasio ini dikarenakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*. Rasio ini juga merupakan ukuran kepemilikan bersama dari pemilik bank tersebut.¹¹

Mengacu pada hasil-hasil empiris yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin menganalisa lebih jauh mengenai **“Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan di Bank SUMUT Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Buruknya kinerja bank akan menurunkan kepercayaan investor dan masyarakat untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana.
2. Lemahnya penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah ?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah ?

¹⁰Wati, “Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Manajemen. Vol.01 No.01, 2016, hal. 2

¹¹Desiana, dkk, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”. Jurnal I-Finance, Vol. 02 No. 02, 2016, hal. 9

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk pengembangan perbankan syariah.
2. Bagi Penulis
 - a. Untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan penelitian terutama yang berhubungan dengan kajian penelitian.
3. Bagi Pihak Lain
 - a. Sebagai bahan referensi yang nantinya akan dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika untuk mempermudah masing-masing sub bab yang ada didalam penelitian yang terdiri dari 5 bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas kerangka teori yang digunakan penulis pada saat penyusunan penelitian, beserta hasil dari penelitian yang relevan. Kajian teori yang

digunakan diambil dari kajian yang berkaitan dengan penelitian. Selain pada landasan teori ini juga dibahas hasil penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV DATA DAN ANALISIS

Bab ini akan membahas analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis tentukan agar terjawab segala permasalahan yang telah tertuang dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang didapat, serta keterbatasan penelitian dan saran-saran dari penulis untuk penyelesaian permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar ini memuat sumber-sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. *Good Corporate Governance (GCG)*

a. Pengertian *Good Corporate Governance (GCG)*

Governance yang terjemahannya adalah pengaturan yang dalam konteks *Good Corporate Governance (GCG)* ada yang menyebut tata pamong. *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/ Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Menurut Komite Cadbury, *Good Corporate Governance (GCG)* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para shareholder khususnya, dan stakeholder pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.¹²

Adapun *Center for European Policy Study (CEPS)*, memformulasikan *Good Corporate Governance (GCG)* adalah seluruh sistem yang dibentuk mulai dari hak (*right*), proses dan pengendalian baik yang ada di dalam maupun di luar manajemen perusahaan. Dengan catatan bahwa hak disini adalah hak dari seluruh *stakeholders* dan bukan hanya terbatas kepada satu *stakeholder* saja.

Noensi, seorang pakar GCG dari *Indo Consult*, mendefinisikan *Good Corporate Governance (GCG)* adalah menjalankan dan mengembangkan perusahaan dengan bersih, patuh pada hukum yang berlaku dan peduli terhadap lingkungan yang dilandasi nilai-nilai sosial budaya yang tinggi.

¹²Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*. Jakarta: 2012, Paragonatama Jaya. Hal.1

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) (2001) punya definisi lain, menurut mereka pengertian *Good Corporate Governance (GCG)* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.¹³

Menurut Muh. Effendi (2009), *Good Corporate Governance (GCG)* adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola resiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengaman aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Menurut Bank Dunia, *Good Corporate Governance (GCG)* adalah kumpulan dari hukum, regulasi dan peraturan yang mengisi dan mendorong kinerja sumber daya perusahaan agar berfungsi secara efisien.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, *Good Corporate Governance (GCG)* dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholder. Hal ini disebabkan karena GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Penerapan GCG di perusahaan akan menarik minat para investor, baik domestik maupun asing. Hal ini sangat penting bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya, seperti melakukan investasi baru.

Dalam perbankan syariah, penerapan GCG telah diatur oleh Bank Indonesia melalui dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009. PBI ini dikeluarkan karena adanya keinginan dari BI untuk membangun industri perbankan syariah yang sehat dan tangguh serta adanya upaya untuk melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-perundang yang berlaku secara umum pada perbankan syariah. Dalam setiap kegiatan usahanya bank diwajibkan

¹³Saiful Anwar, dkk. *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Depok: 2018. PT. Raja Grafindo Persada. Hal.171

melaksanakan GCG sebagaimana tercantum dalam PBI pasal 2 ayat 1, yang berbunyi “Bank wajib melaksanakan *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi”.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi *Good Corporate Governance*, yaitu :

1) Faktor Internal, adalah pendorong keberhasilan pelaksanaan praktek GCG yang berasal dari dalam perusahaan. ada beberapa faktor yang dimaksud antara lain :

- a) Terdapatnya budaya perusahaan (*corporate culture*) yang mendukung penerapan *good corporate governance* dalam mekanisme dan sistem kerja manajemen di perusahaan.
- b) Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan yang mengacu pada penerapan nilai-nilai *good corporate governance*.
- c) Manajemen pengendalian resiko perusahaan juga didasarkan pada kaidah-kaidah *good corporate governance*.
- d) Terdapatnya sistem audit (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang mungkin terjadi.
- e) Adanya keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami setiap gerak dan langkah manajemen dalam perusahaan sehingga kalangan publik dapat memahami dan mengikuti setiap derap langkah perkembangan dan dinamika perusahaan dari waktu ke waktu.

2) Faktor Eksternal,

- a) Terdapat sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
- b) Dukungan pelaksanaan *good corporate governance* dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula dapat melaksanakan *good governance* dan *clean government*.
- c) Terdapatnya contoh pelaksanaan *good corporate governance* yang tepat (*best practices*) yang dapat menjadi standar pelaksanaan *good corporate governance* yang efektif dan profesional, dengan kata lain sebagai benchmark (acuan).
- d) Terbangunnya sistem tata sosial yang mendukung penerapan *good corporate governance* di masyarakat.

- e) Semangat dan sentimen anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik dimana perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah pendidikan dan perluasan peluang kerja.

b. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

Secara umum terdapat lima prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu :

1. *Transparency* (keterbukaan informasi), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Dalam hubungannya dengan Islam, konsep *transparency* (keterbukaan informasi) telah diungkapkan oleh Allah dalam potongan ayat berikut :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَوَلَّيْتُمْ فَاذْكُرُوا الْوَعْدَ الَّذِي لَكُمْ وَارْجِعُوا إِلَىٰ ذِكْرِكُمْ ۖ إِنَّكُمْ إِذَا عَادْتُمْ لَأَخَذْتُم مِّنْ دُونِ ذَٰلِكَ أَجْرًا ۚ إِنَّكُمْ سَعْيُكُم مِّنْ دُونِ ذَٰلِكَ هِيَ الْغَالِيَةُ ۚ﴾

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَوَلَّيْتُمْ فَاذْكُرُوا الْوَعْدَ الَّذِي لَكُمْ وَارْجِعُوا إِلَىٰ ذِكْرِكُمْ ۖ إِنَّكُمْ إِذَا عَادْتُمْ لَأَخَذْتُم مِّنْ دُونِ ذَٰلِكَ أَجْرًا ۚ إِنَّكُمْ سَعْيُكُم مِّنْ دُونِ ذَٰلِكَ هِيَ الْغَالِيَةُ ۚ﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya,. (QS Al-Baqarah (2): 282).*

Penyedia informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada *stakeholders* harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat dikatakan transparan. Pengungkapan yang memadai sangat diperlukan oleh investor dalam kemampuannya untuk membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya. Pengungkapan masalah yang khusus berhubungan dengan kompleksnya organisasi dari konglomerat. Kurangnya informasi akan membatasi kemampuan investor untuk memperkirakan nilai dan risiko dan pertambahan dari perubahan modal (*volability of capital*).¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, Adrian Sutedi, hal 11

2. *Accountability* (akuntabilitas), yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

3. *Responsibility* (pertanggungjawaban), yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip ini sangat dianggap sebagai suatu perbuatan yang baik dalam Islam, sehingga setiap individu dalam perusahaan harus memiliki rasa pertanggungjawaban yang tinggi dalam pekerjaan mereka sebagaimana yang dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an berikut :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ إِنَّهُ كَانَ مَنَظَرِيكُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.* (QS Al Anfal (8): 27)

4. *Independency* (kemandirian), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran), yaitu perlakuan yang adil dan setara didalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Dalam Al-Qur'an, prinsip *fairness* ini dijelaskan dalam Surah An-Nisaa ayat 58 :

﴿وَإِذَا دُعِيتُمْ إِلَىٰ شَيْءٍ فَعُدُّوهُ وَأَنِتُّوا ۚ وَإِنْ أَدْرَأَكُمْ إِلَىٰ عُقْدٍ فَاحْتَسِبُوا ۚ إِنَّكُمْ أَصْحَابُ أَلْسِنَةٍ ۚ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ أَجْمَعِينَ﴾

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَاوَيْتُمْ بِعُقُودِ بَيْنِكُمْ فَاذْكُرُونَهَا أَنْ تَكُونَ لَكُمْ بَأْسًا كَمَا كُنْتُمْ تُكْفِرُونَ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*

Dalam mengurus perusahaan, prinsip-prinsip GCG diatas sebaiknya diimbangi dengan *Good Faith* (bertindak atas iktikad baik) dan kode etik perusahaan serta pedoman *Corporate Governance*, agar visi dan misi perusahaan dapat terwujud. Pedoman *Corporate Governance* yang telah dibuat hendaknya dijadikan kode etik perusahaan yang dapat memberikan acuan pada pelaku usaha untuk melaksanakan GCG secara konsisten dan konsekuen. Hal ini penting karena mengingat kecenderungan aktivitas usaha yang semakin mengglobal dan dapat dijadikan sebagai ukuran perusahaan untuk menghasilkan suatu kinerja perusahaan yang lebih baik.¹⁵

Melalui pemenuhan kepentingan yang seimbang, benturan kepentingan yang terjadi di dalam perusahaan dapat diarahkan dan dikontrol sedemikian rupa, sehingga tidak menyebabkan timbulnya kerugian bagi suatu perusahaan. Berbagai macam korelasi antara implementasi prinsip-prinsip GCG didalam suatu perusahaan dengan kepentingan para pemegang saham, kreditor, manajemen perusahaan, karyawan perusahaan, dan tentunya para anggota masyarakat, merupakan indikator tercapainya keseimbangan kepentingan.

Adapun beberapa prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksana *Good Corporate Governance* atau tata kelola di dunia perbankan adalah prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah tersebut merupakan bagian sistem syariah. Pelaksanaan sistem syariah pada perbankan syariah dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif mikro dan makro. Nilai-nilai syariah dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan integrasi tinggi dan sangat berhati-hati, nilai-nilai itu meliputi sebagai berikut :

¹⁵ *Ibid.*, hal.174-176

1. Shiddiq

Nilai ini memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang meragukan terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).

2. Tabligh

Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk, dan jasa perbankan syariah. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syariah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah.

3. Amanah

Nilai ini menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibul maal*) sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana investasi (*mudharib*).

4. Fathanah

Nilai ini memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan oleh bank. Termasuk didalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan serta penuh rasa tanggung jawab (*mas'uliyah*).

Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh sebuah bank, termasuk bank syariah paling tidak harus diwujudkan dalam :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Direksi.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern.
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
6. Rencana strategis bank.

7. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank.

c. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Prinsip *Good Corporate Governance* diharapkan menjadi titik rujukan pembuat kebijakan (pemerintah) dalam membangun kerangka kerja penerapan *Corporate Governance*. Bagi pelaku usaha dan pasar modal, prinsip ini dapat menjadi pedoman mengelaborasi praktik terbaik bagi peningkatan nilai dan keberlangsungan perusahaan.

Dalam keputusan BUMN Nomor: Kep.117/M-MBU/2000 diutarakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada BUMN, bertujuan untuk :

1. Memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ.
3. Mendorong agar organ dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan disekitar BUMN.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan investasi nasional.
6. Menyukseskan program privatisasi.¹⁶

Penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya *Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Corporate Governance* yang buruk menurunkan tingkat kepercayaan investor, lemahnya praktik *Good Governance* merupakan salah satu faktor yang memperpanjang krisis ekonomi di negara kita.

Esensi *Good Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya

¹⁶*Ibid.*, hal. 180

akuntabilitas manajemen terhadap *shareholder* dan pemakai kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Disamping hal tersebut *Corporate Governance* juga mempunyai manfaat.

Menurut FCGI (2001) manfaat dari penerapan GCG adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Manfaat *Good Corporate Governance* (GCG) ini bukan hanya untuk saat ini, tetapi juga dalam jangka panjang dapat menjadi pilar utama pendukung tumbuh kembangnya perusahaan sekaligus pilar pemenang era persaingan global.

GCG dapat diimplementasikan secara terus-menerus dan konsisten melalui lima tindakan, yakni :

1. Penetapan visi, misi, dan *corporate values* adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk memenuhi prinsip GCG.
2. Menyusun struktur *Corporate Governance* yang tepat secara bertahap.
3. Membangun *Corporate Culture* sesuai dengan nilai-nilai islami untuk memperlancar pencapaian visi dan misi serta implementasi struktur *Corporate Governance*.
4. Penentuan mekanisme *public disclosures* yang tepat dan akurat.
5. Penyempurnaan berbagai kebijakan bank syariah agar dapat memenuhi prinsip GCG.

Pada dasarnya, GCG adalah implementasi visi dan misi perbankan syariah. Poin utama yang menjadi acuan dari visi ini adalah memenuhi prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Sedangkan, poin misinya adalah mempersiapkan konsep serta melaksanakan pengaturan dan pengawasan berbasis

resiko untuk menjamin kesinambungan operasi perbankan syariah yang sesuai dengan karakteristiknya. Implementasi GCG juga sangat memerlukan komitmen dan keterlibatan semua pihak, baik pihak internal maupun eksternal bank syariah. Melalui kerja sama yang harmonis dari seluruh elemen masyarakat, yang meliputi alim ulama, tokoh masyarakat, nasabah bank, akademisi, dan pemerintah, bank syariah dapat didorong untuk selalu mematuhi prinsip-prinsip GCG sehingga bisa membangun reputasi bank syariah sebagai *uswatun hasanah* dan dapat memberi kontribusi optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan pengangguran.

d. Perbedaan Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Menurut Pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah (UU No. 21/2008), perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Dalam penjelasan Pasal 2 dikemukakan kegiatan usaha yang berasaskan berikut ini :

1. Prinsip syariah.
2. Demokrasi ekonomi yakni kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan.
3. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lebih lanjut prinsip syariah dijelaskan sebagai kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur :
 - a. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (*batil*) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhhl*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.
 - b. Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.

- c. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syariah.
- d. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas, maka perbedaan GCG syariah dan konvensional terletak pada *syariah compliance* yaitu kepatuhan pada syariah. Makna kepatuhan syariah dalam bank syariah secara konsep sesungguhnya adalah penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait secara konsisten dan menjadikan syariah sebagai kerangka kerja bagi sistem dan keuangan bank syariah dalam alokasi sumber daya, manajemen, produksi, aktivitas pasar modal, dan distribusi kekayaan. Jaminan kepatuhan syariah atas keseluruhan aktivitas bank syariah merupakan hal yang sangat penting bagi nasabah dan masyarakat. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran secara kuantitatif untuk menilai kepatuhan syariah dalam bank syariah, antara lain sebagai berikut :

- a. Akad atau kontrak yang digunakan untuk penyaluran dana sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan syariah yang berlaku.
- b. Dana zakat dihitung dan dibayar serta dikelola sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah.
- c. Seluruh transaksi dan aktivitas ekonomi dilaporkan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi syariah yang berlaku.
- d. Lingkungan kerja dan *corporate culture* sesuai dengan syariah.
- e. Bisnis dan usaha yang dibiayai tidak bertentangan dengan syariah.
- f. Terdapat dewan pengawas syariah sebagai pengarah syariah atas keseluruhan aktivitas operasional bank syariah.
- g. Sumber dana berasal dari sumber dana yang sah dan halal menurut syariah.

Salah satu sebab dari lemahnya aplikasi *Corporate Governance* di Indonesia adalah berkenaan dengan penegakan hukum. Secara implisit ketentuan-ketentuan mengenai *Corporate Governance* telah ada dan tersebar dalam Undang-Undang Perdata, Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Perbankan dan

Peraturan Perbankan, dan lain-lain. Namun penagakannya oleh pemegang otoritas, seperti Bank Indonesia (BI), Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Kementerian Keuangan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bahkan pengadilan masih sangat lemah.

Terdapat kendala dalam pelaksanaan *Corporate Governance* pada perbankan. Menurut Hidayah (2008) penerapan *Corporate Governance* memungkinkan tidak berjalan maksimal disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Respon pasar terhadap implementasi *Corporate Governance* tidak bisa secara langsung atau jangka pendek, tetapi membutuhkan waktu.
2. Rendahnya kesadaran emiten menerapkan *Corporate Governance*. Mereka menerapkan bukan karena kebutuhan, namun lebih karena kepatuhan terhadap aturan yang ada.
3. Manajemen perusahaan belum tertarik memanfaatkan jangka panjang penerapan *Corporate Governance*. Mereka merasa dapat berjalan tanpa *Corporate Governance*.
4. Masalah kepemilikan, yang sebagian masih terkonsentrasi pada perorangan atau keluarga pendiri. Bila Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimiliki oleh pemerintah. Akibatnya komisaris tidak bisa mandiri dan independen dalam mengawasi kinerja manajemen.
5. Pemegang saham dan investor kurang aktif memberdayakan diri, sehingga daya tawarnya lemah.
6. Unsur budaya yang berkembang di lingkungan usaha nasional belum menunjang penerapan *Corporate Governance*. Misalnya, ada perusahaan yang masih beranggapan bahwa transparansi berarti membuka rahasia dagang dan bisa mengancam daya saing.

Dari permasalahan yang muncul, menunjukkan bahwa masih lemahnya pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance* di lingkungan perbankan. Permasalahan tersebut bisa menurunkan tingkat kepercayaan nasabah, berpengaruh pada harga saham dan juga pada kepercayaan mitra untuk melakukan transaksi bisnis. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa nama baik perusahaan merupakan salah satu aset yang paling berharga, terlebih

lagi untuk industri perbankan yang dasarnya adalah kepercayaan antara penyimpan dana dan penghimpun dana.¹⁷

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Pada dasarnya pengukuran kinerja keuangan perbankan tidak berbedadengan pengukuran kinerja perusahaan pada umumnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dalam UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa Bank Indonesia berhak untuk menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank.¹⁸

Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja keuangan merupakan cermin dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.¹⁹

Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan :

Review ini sendiri dilakukan dengan alasan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁷*Ibid.*, hal.185-190

¹⁸Nizamulloh, Darwanis dan Abdullah, “*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)*”. Jurnal Akuntansi. Vol.03 No.02, 2014, hal 45

¹⁹Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. 2003, hal. 2

b. Melakukan perhitungan :

Penerapan metode perhitungan disini yang dimaksud adalah disesuaikan dengan keadaan dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh :

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh maka dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan :

Setelah melakukan ketiga tahapan diatas selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan :

Setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka pada tahap terakhir ini dicarikan solusi guna memberikan masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.²⁰

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan

Kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan, pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manipulasi laba

Manipulasi laba merupakan upaya manajemen untuk mengubah laporan keuangan yang bertujuan menyesatkan pemegang saham yang ingin mengetahui

²⁰Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: 2011, Alfabeta

kinerja perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akuntansi yang dilaporkannya.

3. Pengungkapan laporan keuangan (*Disclosure*)

Disclosure sebagai salah satu aspek *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini kontradiktif dengan perilaku oportunitis.²¹

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengkaji lebih dalam pembahasan ini, maka disertai analisis beberapa penelitian terdahulu yang relevan, serta menjelaskan perbedaan-perbedaan terhadap riset terdahulu yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan diantaranya :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Yanti Ningsih (2016)	Pengaruh Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia (Periode 2010-2014).	Metode Regresi Linier Sederhana.	Hasil penelitian ini adalah <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, ROE tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap BOPO dan CAR.

²¹Hastuti, “*Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*”. Simposium Nasional Akuntansi VII, IAI, Solo: 2005, hal. 12

2	Karina Hapsari (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Pada Tahun 2013-2015.	Metode Regresi Linier Sederhana.	Hasil penelitian ini adalah <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.
3	Gabriel dan Fidelis (2013)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei <i>The Indonesian Institute Perception Governance (IICG)</i> periode 2008-2011.	Metode Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen GCG terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q, sedangkan jika diatur dengan ROE memiliki pengaruh signifikan.

C. Kerangka Berfikir

Indonesia terus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dengan melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan baik karena dapat memperbaiki kinerja suatu perusahaan, supaya Indonesia tidak kalah dengan negara lain. Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* maka semakin tinggi pula ketaatan perusahaan sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik bagi perusahaan tersebut.

Bank Devisa dan Non Devisa dalam melaksanakan *Good Corporate Governance (GCG)* berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang *Good Corporate Governance (GCG)*. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan, supaya harga perusahaan semakin meningkat maka *Good Corporate Governance* dianggap berhasil. Maka dari itu *Good Corporate Governance* merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Untuk mempermudah mengenai kerangka berpikir penelitian ini, maka dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir mengenai pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap ROE di Bank Syariah. Variabel terikat (*Dependent*) yang digunakan adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel bebas (*Independent*) adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. Penelitian ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Ha : Adanya hubungan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan

Ho : Tidak adanya hubungan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan proses pencarian atau penemuan untuk mencari kebenaran atau menemukan jawaban atas suatu kejadian yang terjadi di dalam hidup manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain.²²

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank SUMUT Syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah di Bank SUMUT Syariah Kota Medan yang beralamat Jl. Brigjen Katamso, A U R, Medan Maimun, Medan City, Sumatera Utara. 20212.

b. Waktu Penelitian

Penulis melakukan waktu penelitian dilaksanakan mulai Januari 2019 s/d April 2019. Yaitu dimulai dari proses pengajuan judul sampai pengajuan hasil penelitian dan sidang meja hijau.

²²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : 2016, Alfabeta. Hal.7

Secara terperinci pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																									
		Nov'18				Des'18					Jan'19				Feb'19					Mar'19				April 19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																										
2	Penyusunan proposal																										
3	Bimbingan proposal																										
4	Seminar proposal																										
5	Pengumpulan data																										
6	Bimbingan skripsi																										
7	Sidang skripsi																										

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek dan objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang karyawan Bank SUMUT Syariah Medan Jl. Brigjen Katamso, A U R, Medan Maimun, Medan City, Sumatera Utara. 20212.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel bertujuan dalam hal ini ketersediaan data penelitian. Jadi sampel penelitian ini adalah 50 orang karyawan Bank SUMUT Syariah Medan Jalan Bridjen Katamso Medan.

Penelitian ini menggunakan penentuan sampel berdasarkan Rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$= \frac{100}{2}$$

$$n = 50 \text{ orang}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : persen toleransi (maksimum toleransi sebesar 10%)

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data disini adalah tempat atau orang dimana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder berikut penjelasannya :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pernyataan kuisioner dan dokumentasi dengan pihak Bank SUMUT Syariah Medan yang berkaitan dengan materi proposal penulis.
2. Data Sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap data penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah buku, jurnal dan bahan-bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengatur konsep dan bagaimana suatu konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah dari suatu variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain. Variabel didasarkan pada sifat atribut yang diamati pada objek penelitian dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif yang dibuat peneliti sebatas untuk penelitian saja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Independent* (X)

Good Corporate Governance (GCG) yaitu tata kelola perusahaan terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif, yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang efisien dalam mengelola risiko yang bertanggung jawab pada kepentingan *stakeholders*.

2. Variabel *Dependent* (Y)

Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan efek nilai perusahaan yang tinggi. Salah satu cara mendapatkan laba perusahaan yang tinggi adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Good Corporate Governance</i> (X)	1. Keterbukaan Informasi (<i>Transparency</i>) 2. Akuntabilitas 3. Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>) 4. Kemandirian (<i>Independency</i>) 5. Keadilan (<i>Fairness</i>)
2.	Kinerja Keuangan (Y)	1. Akurat 2. Relevan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuisioner (Angket)

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan *skala likert* 5 point.

Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social dengan jawaban-jawaban pertanyaan yang mempunyai 5 opsi seperti yang terlihat pada table yang dibawah ini:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert

Alternatif Jawaban	Skor Masing-Masing Jawaban
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
N : Netral	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, Referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

²³ Sugiyono, *op, cit.*.Hal. 199

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.²⁴ Uji validitas item atau butiran digunakan Uji Korelasi *Person Product Moment*.

Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas berdasarkan Rumus Koefisien Product Moment, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi Product Moment

X : Nilai dari item (pertanyaan)

Y : Nilai dari total item

N : Banyaknya responden atau sample penelitian

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Correlation*) dengan nilai r table. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- a) Apabila r hitung > r table (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- b) Apabila r hitung < r table (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam

²⁴Azwar juliandi, Irfan dan Safrinal. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan UMSU PRESS, 2005. Hal.76

diri subjek memang belum berubah.²⁵ Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket adalah dengan menggunakan rumus Koefesien Cronbach Alpha yaitu:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Keterangan:

α : Koefesien Cronbach Alpha

k : jumlah item valid

r : rata-rata korelasi antara item

1 : Konstanta

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliable bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini untuk menguji kelayakan suatu data sebelum menguji dengan analisis regresi berganda dalam suatu penelitian. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.²⁶ Uji normalitas juga bisa menggunakan uji One-Sample Kolmogorow-Smirnow. Cara mengetahui pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik yang menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.²⁷

Uji normalitas bisa juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas distribusi teoritik dari jenis

²⁵*Ibid*, hal.80

²⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011. Hal 160

²⁷Latan dan Termalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*. Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 56

distribusi probabilitas yang diasumsikan terhadap distribusi empirik. Selisih maksimum keduanya disebut dengan D_{max} . Nilai D_{max} lalu dibandingkan dengan nilai kritis *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan keputusan apakah satu set data mengikuti distribusi yang diasumsikan atau tidak.²⁸

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali : “uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁹

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolonieritas, akan tetapi untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Adapun pemilihan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dalam penelitian ini karena cara ini merupakan cara umum yang dilakukan dan dianggap lebih handal dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi serta pengujian dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) lebih lengkap dalam menganalisis data.

Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

²⁸Nawari, *Analisis Regresi dengan MS. Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010, hal.214

²⁹Imam Ghazali, *op, cit.*, hal 105

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk menguji regresi tersebut digunakan uji Glejser.

Menurut Ghozali dalam Aminah. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, dan absolute adalah nilai mutlaknya. Uji Glejser ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan *variance* atau *residual* dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar untuk menentukan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel.
2. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi.³⁰ Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yakni dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson.

³⁰Latan dan Termalagi, *op. cit.*, hal. 73

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³¹

Model analisis regresi linier sederhana tersebut dapat disusun persamaan atau fungsi seperti di bawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Equity* (ROE)

*X*₁ : *Good Corporate Governance* (GCG)

*b*₁ : koefisien regresi

a : konstanta

e : error.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yakni yaitu untuk menguji apakah variabel (*X*) terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (*Y*).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai *t* hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah data pengamatan

³¹Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011, hal. 9

Dengan taraf signifikan 5 % uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-2
Keterangan :

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada hubungan signifikan antara variabel x dan y.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel x dan y.

b. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menunjukn apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel independen. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus mencari } F_{Hitung}: F_h = \frac{[R^2]/k}{[1-R^2]/[n-k-1]}$$

Sedangkan

$$\text{Rumus mencari } F_{tabel} = (K; n - k - 1)$$

Keterangan:

$$F_h = \text{nilai } F_{hitung}$$

R^2 = koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujiannya adalah:

- a) $H_0 : \mu = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan dengan variabel terikat (Y).
- b) $H_0 : \mu = 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan dengan variabel terikat (Y).

c. Uji Determininan (R^2)

Uji determinan pada intinya mengukur ketetapan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan uji determinan adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkatkan tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Tujuan dari pengujian ini untuk melihat sejauh mana kepuasan pelanggan dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang akan terbentuk. Uji determinan juga dilakukan untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam Y yang tertangkap oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.³² Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinan

R^2 : Determinan

100% : Persentase Kontribusi

³²Imam Ghazali, *op. cit.* Hal. 87

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat PT Bank SUMUT

Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1955 merupakan awal berdirinya Bank Pembangunan Daerah (BPD) di seluruh Indonesia, di mana dinyatakan bahwa di daerah-daerah provinsi dapat didirikan bank pembangunan daerah. Pada tanggal 4 November 1961 hadir 3 orang warga Sumatera Utara menghadap Notaris Roesli di Medan, yaitu Adnun Nur, James Warren Harahap dan H. Abubakar Hasibuan yang membawa Surat Kuasa Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara Radja Djundjungan Lubis.

Secara yuridis dengan akte Notaris Roesli Nomor 22 tanggal 4 November 1961 perihal Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (PT BPDSU) yang merupakan gabungan Pemerintah Daerah dengan swasta. Selama masa pra operasi seluruh kegiatan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dipusatkan di Hotel Melati kamar 27-28 di jalan Amaliun Medan. Tanggal 20 Februari 1962 diterbitkan surat izin Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor BUM 9-1-25/II tentang izin usaha PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Terhitung mulai 15 Maret 1962 PT BPDSU mulai menjalankan kegiatan usahanya dengan menyewa satu lantai dari rumah gedung tua milik Sutan Naga di jalan Palang Merah No. 62 dengan tulisan huruf besar “SUTAN NAGA” dimana lantai II masih dipergunakan oleh pemilik sebagai kantornya. Papan merek yang menunjukkan BPDSU berkantor di ruko tersebut hanya berupa papan tulis yang ditulis dengan kapur. Pada pertengahan tahun 1967 setelah BPDSU memperoleh laba gedung yang disewa tersebut dibeli dan beberapa waktu kemudian dikembangkan lagi ke nomor 64 dan 66. Pada tahun 1975 kantor BPDSU dipindahkan ke gedung baru di jalan Imam Bonjol No. 7 dan pada April 1989 pindah lagi ke jalan Imam Bonjol No. 18 yang diresmikan oleh Ruhidin, Menteri Dalam Negeri pada waktu itu. Sejalan dengan undang-undang nomor 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, berdasarkan keputusan DPRD-GR Tingkat I Sumatera Utara Nomor 21/K/1965

ditetapkan Perda Nomor 5 tahun 1965 di mana status PT BPDSU diubah dan dilebur menjadi perusahaan daerah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dengan modal dasar sebesar Rp 100 juta uang lama dan saham dimiliki oleh Pemda Tingkat I Sumatera Utara dan Pemda Tingkat II se-Sumatera Utara. Sejalan dengan perjalanan waktu modal dasar bank terus bertambah yang sebagian diperoleh dari 5% hasil Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta 50% dari jasa giro yang diperoleh Pemerintah Daerah Sumatera Utara.

Pada tanggal 16 April 1999, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat 1 Sumatera Utara Nomor 2 tahun 1999 bentuk Perusahaan Daerah BPDSU di ubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan sebutan PT Bank SUMUT. Perubahan tersebut dituangkan dalam akte Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 38 tahun 1999 Notaris Alina Hanum Nasution, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Nomor 54 tanggal 6 Juli 1999.

Pada tanggal 7 Mei 1999 dalam rangka program rekapitulasi perbankan, maka ditandatangani Perjanjian Rekapitulasi antara Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan Komisaris dan Direksi PT Bank SUMUT. Dengan inti perjanjian Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara menambah modal sebesar Rp 76 miliar dan Departemen Keuangan turut menyertakan modal sebesar Rp 303 miliar. Karena pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, maka pada tanggal 15 Desember 1999 melalui akte nomor 31, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp 500 miliar. Modal pemerintah pusat ini akan dikembalikan atau dibeli kembali oleh Pemda Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara. Teknologi pembukuan dan informasi juga terus berkembang, di mana pada awalnya seluruh administrasi masih dilakukan dengan sistem manual. Pengembangan sistem selanjutnya dengan menggunakan mesin *Auditronic 730* dimulai dengan sistem yang berbasis profesi, yang dilanjutkan dengan Mikro Komputer merek Monroe, Mini Komputer Wang.

Presiden Direktur PT Bank SUMUT pertama kali dijabat oleh Drs. Diapari Panusunan Siregar, dengan Ketua Dewan Pengurus dijabat oleh Radja Djunjungan Lubis. Kemudian posisi pimpinan berganti menjadi James Warren Harahap (1964-1965), Drs. Baginda Pane (1965-1966), W.M.D. Hutabarat (1966-1967), Drs.

Ihutan Ritonga (1967-1984), Drs. Yahfin Siregar (1984-1991), Drs. Armyn (1991-1999), Drs. Abdul Rahman (1999-2000), Gus Irawan Pasaribu (2000-2013). Dewan pengurus juga berganti seiring dengan pergantian Gubernur Sumatera Utara, yaitu Ulung Sitepu (1964-1965), P.R. Sinambela (1966-1967), Marah Halim Harahap (1967-1978), Raja Inal Siregar (1978-1998), Tengku Rizal Nurdin (1998-2001), Drs. Kasim Siyo, M.Si (2001-2009), Ir. H. Djaili Azwar, M.Si (2009-2014), Saat ini Komisaris Utama PT Bank SUMUT dijabat oleh Bapak Rizal Fahlevi Hasibuan.

Laju pertumbuhan PT Bank SUMUT kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, dan pembukaan jaringan kantor baru dibeberapa daerah Tingkat II di Sumatera Utara dan Jakarta, telah tercatat total aset PT Bank SUMUT mencapai 10,75 triliun pada tahun 2009 dan menjadi 12,76 triliun pada tahun 2010. Didukung semangat untuk menjadi bank profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkannya program *to be the best* yang sejalan dengan *Road Map BPD Regional Champion 2014*, Bank SUMUT kemudian memperkuat permodalannya. Struktur permodalan tersebut tidak hanya mengandalkan penyertaan saham dari Pemerintah Daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi. Karena itu, modal dasar Bank SUMUT kembali ditingkatkan dari Rp1 triliun pada 2008 menjadi Rp 2 triliun pada 2011 dengan jumlah aset yang meningkat menjadi 18,95 triliun. Kini, sejalan dengan program Transformasi BPD yang telah dicetuskan Presiden Joko Widodo Pada Bulan Mei Tahun 2015, jumlah aset Bank SUMUT per 31 Desember 2016 telah mencapai Rp 26.170 triliun. Hal ini merupakan pencapaian yang baik melihat tantangan dan peluang yang relatif dinamis yang terjadi sepanjang tahun berjalan.

Gagasan dan wawancara untuk menjadikan Unit atau Divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder Bank SUMUT, khususnya Direksi dan Komisaris sejak dikeluarkannya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank adalah haram sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberi kesempatan bagi bank konvensional untuk menjadikan Unit Usaha Syariah (UUS).

Selain dari pada itu, karena kultur masyarakat Sumatera Utara yang religious khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran-Nya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam ekonomi (MUAMALAH). Atas dasar hal tersebut dan komitmen Bank SUMUT terhadap pengembangan layanan syariah maka dibentuk satuan Divisi Usaha Syariah (DUSY). Pada tanggal 04 November 2004 Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 kantor cabang Syariah, yaitu kantor Cabang Syariah Medan dan kantor Cabang Padang Sidempuan.

Bank SUMUT Cabang Syariah merupakan salah satu Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan izin prinsip Bank Indonesia No.6/2/DPIP/Prz/Mdn tanggal 18 Oktober 2005. Diikuti dengan dibukanya kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin Bank Indonesia, dengan surat Bank Indonesia Medan Kepada Direksi PT. Bank SUMUT No.07/177/DPIP/Prz/Mdn tanggal 15 Desember 2005 perihal rencana pembukaan Cabang Syariah kantor cabang pembantu dan kantor kas Bank SUMUT.

2. Fungsi, Visi, Misi PT Bank SUMUT

• Fungsi

Fungsi dari pendirian PT Bank SUMUT adalah alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan, PT Bank SUMUT berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah PT Bank SUMUT merupakan bank devisa yang berkantor pusat di jalan Imam Bonjol Nomor 18 Medan yang memiliki jaringan pelayanan yang terus bertambah dan sampai tahun 2016 sudah mencapai 523 unit pelayanan dalam melayani masyarakat di seluruh daerah Sumatera Utara dan Jakarta. Jaringan layanan PT Bank SUMUT juga mencakup seluruh wilayah Indonesia melalui kerjasama dengan seluruh bank pembangunan daerah dengan layanan BPD *net online* dan untuk transaksi kiriman uang dari dan ke luar negeri dilakukan dengan western union yaitu media pengiriman uang yang memungkinkan kita untuk mengirim dan menerima uang dari dan ke luar negeri.

- **Visi**

Visi PT Bank Sumut adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

- **Misi**

PT Bank SUMUT mempunyai misi yang telah menjadi pedoman untuk setiap gerak organisasi, dimana misi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada Nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Budaya Kerja PT Bank SUMUT

Budaya Kerja perusahaan atau yang sering dikenal dengan nama motto dari PT Bank SUMUT adalah memberikan pelayanan terbaik. Adapun penjabaran dari kata terbaik adalah sebagai berikut:

Berusaha untuk selalu **T**erpercaya

Energik di dalam melakukan setiap kegiatan

Senantiasa bersikap **R**amah

Membina hubungan secara **B**ersahabat

Menciptakan suasana yang **A**man dan nyaman

Memiliki **I**ntegritas Tinggi

Komitmen penuh untuk memberikan yang terbaik.

4. Logo dan Makna PT Bank Sumut Syariah



Gambar 4.1 Logo Bank SUMUT Syariah

www.banksumut.com

Makna Logo PT Bank SUMUT Syariah

Kata kunci dari logo PT Bank Sumut adalah synergy yaitu kerja sama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan yang terbaik.

Bentuk logo PT Bank Sumut menggambarkan **dua elemen** yaitu dalam bentuk huruf **U** yang saling bersinergi membentuk huruf **Sy** yang merupakan kata awal dari Sumut. Sebuah gambaran bentuk kerjasama yang erat antara PT Bank SUMUT dengan masyarakat Sumatera Utara, sebagaimana yang tertera pada visi Bank SUMUT.

Warna *orange* sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipandu dengan warna biru yang sportif dan profesional sebagaimana misi PT Bank SUMUT yaitu mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.

Warna putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana *statement* PT Bank SUMUT memberikan pelayanan terbaik. Jenis huruf *palatino bold* sederhana dan mudah dibaca. Penulisan bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

5. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa Perseroan Terbatas. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan ini dalam kehidupan sehari-harinya dalam menghimpun dana maupun penyaluran dana masyarakat menerapkan prinsip syariah yaitu bagi hasil, margin keuntungan, dan jual beli.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan dapat dibagi dalam beberapa jenis kegiatan yang meliputi: Pelayanan dalam bentuk Produk Penghimpunan Dana, pembiayaan dan jasa-jasa Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang merupakan perwujudan dari komitmen untuk memberikan “Pelayanan Terbaik” dalam memenuhi akan jasa perbankan yang ditawarkan. Adapun produk-produk yang kami tawarkan adalah:

1) Produk Penghimpun Dana

a) GIRO

- Giro iB Utama Wadiah

Simpanan Giro Wadiah merupakan produk penyimpanan dana yang menggunakan prinsip wadiah *yad ad dhamanah* (Titipan Murni). Pada produk ini nasabah menitipkan dana dan bank akan mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya.

Syarat-syarat dan ketentuan:

- 1) Fotocopy identitas diri berupa KTP/SIM/Pasport/KITAS/KIMS.
- 2) Mengisi dan menandatangani Formulir Permohonan Pembukaan rekening
- 3) Setoran awal : - Perseorangan : Rp 1.000.000;
- Perusahaan Badan Hukum : Rp 2.000.000;
- 4) Saldo Minimal Rekening
- 5) Setoran selanjutnya : Rp 100.000;
- 6) Biaya Administarsi/ bulan : Rp 20.000;
- 7) Biaya Penutupan Rekening : Rp 25.000;
- 8) NPWP.
- 9) Pasphoto 3 x 4 sebanyak 2 lembar.

10) Pajak sesuai ketentuan pemerintah.

Bagi Badan Usaha harus dilengkapi:

- SIUP /TDP/ Izin Usaha lainnya.
- Anggaran dasar / Anggaran Rumah Tangga
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman bagi pendirian PT. Surat Domisili Perusahaan

b) TABUNGAN

- **Tabungan Marwah**

Tabungan Marwah merupakan tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip wadiah *yad-dhamanah* yang merupakan titipan murni dengan seizing pemilik dana (*sahibul mal*), bank dapat mengelolanya didalam operasional bank untuk mendukung sector riil, dengan menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana. Lembaga penjamin simpanan (LPS) menjamin pengembalian dana titipan nasabah s/d Rp. 2.000.000.000.

Syarat- syarat dan ketentuan:

- 1) Fotocopy identitas diri yang berlaku berupa KTP/ SIM/ Pasport/ KITAS/ KIMS.
- 2) Mengisi dan menandatangani Formulir Permohonan Pembukaan rekening.
 - Setoran Awal : Rp 10.000;
 - Saldo Minimal Rekening : Rp 10.000;
 - Setoran Selanjutnya : Rp 10.000;
- 3) Biaya Administrasi
 - Pembukaan rekening gratis (tidak ada biaya).
 - Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 10.000;
 - Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/ rusak sebesar Rp. 10.000;

- **Tabungan Marhamah**

Tabungan Marhamah merupakan produk penghimpunan dana yang dalam pengelolaannya menggunakan prinsip *Mudharabah Muthalaqah*, yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (*sahibul mal*) dan bank sebagai pihak yang bebas tanpa pembatasan dari pemilik dana menyalurkan dana nasabah

tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada usaha-usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Atas keuntungan yang didapat dari penyaluran dana, bank memberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati.

Syarat-syarat dan ketentuan:

- 1) Fotocopy identitas diri yang berlaku berupa KTP/ SIM/ Pasport/KITAS/ KIMS.
- 2) Mengisi dan menandatangani Formulir permohonan pembukaan rekening.
 - Setoran Awal : Rp 50.000;
 - Saldo Minimal : Rp 50.000;
 - Setoran Selanjutnya : Rp 10.000;
- 3) Pajak sesuai ketentuan pemerintah
Bagi Badan Usaha harus dilengkapi :
 - SIUP TDP/ Izin Usaha lainnya.
 - Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga.
 - Surat Keputusan Menteri Kehakiman bagi pendirian PT Surat Domisili Perusahaan.
- 4) Biaya Administrasi
 - Pembukuan rekening gratis (tidak ada biaya).
 - Biaya pemeliharaan rekening perbulan sebesar bagi hasil yang diterima dengan maksimum biaya Rp. 2.000.
 - Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 10.000.
 - Biaya penggantian buku tabungan yang hilang/ rusak sebesar Rp 10.000

Tabel 4.1
ATM Bank SUMUT Syariah

Keterangan	SILVER	GOLD
Biaya administrasi	Rp. 2.500	Rp. 5000
Penarikan tunai	RP. 5 JUTA	Rp. 10 juta
Transfer ke Bank SUMUT	Rp. 25 juta	Rp. 50 juta
Transfer antar bank	Rp. 20 juta	Rp. 25 juta

Manfaatnya adalah :

1. On Line disemua jaringan Bank SUMUT.
2. Fasilitas ATM bersama (73 Bank).
3. ATM Silver dan Gold (78 Unit Mesin ATM).
4. Bebas ditarik kapan saja.
5. Transfer dana antar rekening anggota ATM Bersama.
6. Pengecekan saldo.

- **Tabungan Makbul**

Tabungan Makbul merupakan produk tabungan khusus PT. Bank Sumut sebagai sarana penitipan BPIH (Biaya penyelenggaraan Ibadah Haji) penabung perorangan secara bertahap ataupun sekaligus dan tidak dapat melakukan transaksi penarikan.

Persyaratan :

- 1) Penabung adalah perorangan yang berminat menunaikan ibadah haji dan melakukan penyetoran biaya penyelenggaraan ibadah haji dalam bentuk tabungan.
- 2) Mengisi formulir permohonan dengan melengkapi kartu identitas diri.
- 3) Pembukaan rekening hanya dapat dilakukan pada unit kantor PT. Bank Sumut yang beralokasi sesuai dengan alamat domisili yang tertera pada kartu identitas diri penabung.
- 4) Setoran awal sebesar Rp. 500.000.
- 5) Setoran berikutnya minimal Rp. 100.000.
- 6) Penabung tidak dapat melakukan penarikan diri tabungan kecuali dalam rangka penutupan tabungan.
- 7) Penutupan tabungan dapat dilakukan atas permintaan penabung atau penabung meninggal dunia dan saldo tabungan seluruhnya dikembalikan tanpa dikenakan biaya administrasi.
- 8) Penabung yang telah memiliki nomor porsi dan termasuk dalam kuota haji tahun berjalan harus melunasi kekurangan setoran biaya penyelenggara ibadah haji.

c) **DEPOSITO**

- Deposito iB Ibadah

Prinsipnya sama dengan tabungan marhamah, akan tetapi dana yang disimpan oleh nasabah hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan bagi hasil keuntungan yang telah disepakati bersama. Investasi akan disalurkan untuk usaha yang produktif dan halal.

Syarat dan manfaatnya

Syarat :

- 1) Fotocopy identitas diri berupa KTP/ SIM/ Pasport/KITAS/KIMS.
- 2) Mengisi dan menandatangani Formulir Permohonan Pembukaan rekening.
- 3) Setoran awal Rp. 2.000.000.
- 4) Jangka waktu 1(satu), 3 (tiga), 6 (enam), dan 12 (dua belas).
- 5) Dapat diperpanjang secara otomatis pada saat tempo (ARO).
- 6) Bebas biaya penalty pada saat deposito dicairkan sebelum jatuh tempo.

Manfaat :

- 1) Bisa ditarik kapan saja tanpa ada penalty.
- 2) Dapat dijadikan agunan pembiayaan.
- 3) Bagi hasil yang berbeda tiap bulan.
- 4) Prinsip / akad Syariah yang dipakai dalam produk penghimpunan dana.

- Akad Wadiah

Wadiah = titipan (tidak ada bagi hasil atas dana yang dititipkan).

- Akad Mudharabah

Mudharabah = investasi (Ada bagi hasil atas dana yang diinvestasikan).

2) Produk Penyaluran Dana

- 1) Produk pembiayaan Syariah di PT. Bank Sumut Syariah:
 - a. Pembiayaan iB Produktif (Akad Murabahah (jual beli).
 - b. Pembiayaan iB Modal Kerja (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah).
 - c. Pembiayaan Modal Kerja Untuk SPK (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah).
- 2) Pinjaman atas Gadai Emas (Rahn Emas).
 - a. Pembiayaan iB Produktif dengan system Murabahah (jual beli).
Murabahah merupakan akad jual beli atas barang dengan harga yang

disepakati diawal dimana bank menyebutkan harga pembelian dan margin yang diperoleh bank. Bank dapat mensyaratkan pembeli untuk membayar uang muka (*urbun*). Nasabah membayar kepada bank menurut harga yang diperjanjikan dan harga/ pembayaran tidak berubah selama jangka waktu yang telah disepakati. Produk pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha seperti modal kerja dan investasi. Namun dapat juga digunakan untukl memenuhi kebutuhan konsumsi (Murabahah untuk Konsumtif).

b. Pembiayaan iB Modal Kerja dan SPK dengan sistem Mudharabah dan Musyarakah (bagi hasil).

Pembiayaan Musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana/modal terhadap suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati antara nasabah dan bank. Kerugian ditanggung oleh pemilik dana/ modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing. Jangka waktu pembiayaan, pengembalian dana dan pembagian keuntungan ditentukan dalam akad.

c. Pembiayaan Gadai Emas iB SUMUT.

Pinjaman(*Qardh*) dengan Gadai Emas adalah fasilitas pinjaman dana tanpa imbalan jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jaminan berupa emas yang berprinsip gadai syariah. Atas emas yang digadaikan, bank mengenakan biaya sewa Rp.5.500,-/ gram.

Jasa-jasa Bank

Adapun jasa yang ditawarkan PT. Bank Sumut Unit usaha Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi Setoran Penarikan.
- Kiriman Uang (*Transfer*)

Transfer uang (*Transfer*) yaitu suatu jasa bank dalam pengiriman dana dari suatu cabang kecabang yang lain atas permintaan pihak ketiga (*Ijab dan Qabul*) untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain. Kiriman uang menggunakan prinsip wakalah.

- Kliring

Kliring yaitu tata cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat berharga antara bank-bank peserta kliring dengan maksud agar perhitungan utang piutang itu terselenggara dengan mudah, cepat dan aman, serta landasan syariahnya dengan menggunakan prinsip wakalah.

Lokasi Perusahaan

a. Kantor Cabang Utama

Kantor cabang utama berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan 20152 Sumatera Utara. Fax (061) 4574153, (061) 4574152, Telp.(061) 4155100, (061) 4515100.

b. Kantor Cabang Syariah Medan

Kantor cabang syariah medan berlokasi di Jalan Brigjen Katamso A U R, Medan Maimun.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengelolaan data dalam bentuk kuisioner atau angket yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk variabel X (Good Corporate Governance), 6 pertanyaan untuk variabel Y (Kinerja Keuangan). Kuisioner atau angket yang disebarkan dan diberikan kepada 50 Karyawan PT Bank SUMUT Syariah Medan sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert Summated Rating* (LSR).

Responden penelitian ini adalah Karyawan PT Bank SUMUT Syariah Medan sebanyak 50 orang, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan PT Bank SUMUT Syariah Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis_Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	52,0	52,0	52,0
	Perempuan	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data Penelitian SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin, mayoritas responden berjenis laki-laki 26 orang atau 52% dan mayoritas jenis kelamin perempuan 24 orang atau 48%.

b. Usia

Adapun data mengenai usia responden karyawan PT Bank SUMUT Syariah Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	42	84,0	84,0	84,0
	31-50 Tahun	8	16,0	16,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data Penelitian SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa banyaknya responden pada kelompok usia 20-30 tahun adalah 42 orang atau 84%, usia 31-50 tahun adalah 8 orang atau 16%.

c. Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden karyawan PT Bank SUMUT Syariah Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan_Terakhir		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	15	30,0	30,0	30,0
	Sarjana	35	70,0	70,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data Penelitian SPSS 22.

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa banyaknya responden pada kelompok status pendidikan yang tamatan D3 adalah sebanyak 15 orang atau 30%, dan kelompok status pendidikan yang tamatan Sarjana adalah sebanyak 35 orang atau 70%.

d. Lama Bekerja

Adapun data mengenai lama bekerja responden karyawan PT Bank SUMUT Syariah Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Lama Bekerja Responden

Lama_Bekerja		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 Tahun	33	66,0	66,0	66,0
	3-5 Tahun	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data Penelitian SPSS 22.

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa banyaknya responden pada kelompok lama menjadi karyawan Bank SUMUT Syariah selama 1-2 tahun

sebanyak 33 orang atau 66%, menjadi karyawan selama 3-5 tahun sebanyak 17 orang atau 34%.

C. Penyajian Data

Untuk lebih membantu berikut penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket atau kuisioner yang penulis sebarakan yaitu :

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel X (*Good Corporate Governance*)

No Pertanyaan	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	10	36	72	5	10	4	8	0	0	50	100
2	5	10	40	80	5	10	0	0	0	0	50	100
3	7	14	32	64	4	8	7	14	0	0	50	100
4	7	14	33	66	5	10	5	10	0	0	50	100
5	5	10	38	76	5	10	2	4	0	0	50	100
6	14	28	29	58	5	10	2	4	0	0	50	100
7	16	32	29	58	5	10	0	0	0	0	50	100
8	12	24	34	68	4	8	0	0	0	0	50	100
9	16	32	30	60	2	4	2	4	0	0	50	100
10	17	34	27	54	3	6	3	6	0	0	50	100
11	7	14	34	68	4	8	5	10	0	0	50	100
12	11	22	35	70	3	6	1	2	0	0	50	100
13	13	26	30	60	5	10	2	4	0	0	50	100
14	11	22	31	62	4	8	4	8	0	0	50	100
15	11	22	35	70	4	8	0	0	0	0	50	100

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pernyataan “pengambilan keputusan oleh manajemen dilakukan secara terbuka” menunjukkan 5 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 36 orang responden (72%) menyatakan setuju, 5 orang responden (10%) menyatakan netral dan 4 orang responden (8%) menyatakan tidak setuju.
- b. Pernyataan “tujuan perusahaan ditetapkan dengan jelas” menunjukkan 5 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 40 orang responden (80%) menyatakan setuju, 5 orang responden (10%) menyatakan netral.
- c. Pernyataan “penyampaian informasi produk jasa dengan jelas” menunjukkan 7 orang responden (14%) menyatakan sangat setuju, 32 orang responden (64%) menyatakan setuju, 4 orang responden (8%) menyatakan netral, dan 7 orang responden (14%) menyatakan tidak setuju.
- d. Pernyataan “melayani pengaduan dari nasabah dengan cukup efektif” menunjukkan 7 orang responden (14%) menyatakan sangat setuju, 33 orang responden (66%) menyatakan setuju, 5 orang responden (10%) menyatakan netral dan 5 orang responden (10%) menyatakan tidak setuju.
- e. Pernyataan “penerapan sistem penilaian kinerja melalui sistem informasi yang baik” menunjukkan 5 orang responden (10%) menyatakan sangat setuju, 38 orang responden (76%) menyatakan setuju, 5 orang responden (10%) menyatakan netral, dan 2 orang responden (4%) menyatakan tidak setuju.
- f. Pernyataan “bank mematuhi setiap komitmen yang dipegang” menunjukkan 14 orang responden (28%) menyatakan sangat setuju, 29 orang responden (58%) menyatakan setuju, 5 orang responden (10%) menyatakan netral, dan 2 orang responden (4%) menyatakan tidak setuju.
- g. Pernyataan “rekening para penabung dijaga kerahasiaannya” menunjukkan 16 orang responden (32%) menyatakan sangat setuju, 29 orang responden (58%) menyatakan setuju, dan 5 orang responden (10%) menyatakan netral.
- h. Pernyataan “bank selalu melaksanakan hal-hal yang sesuai dengan prinsip yang sehat” menunjukkan 12 orang responden (24%) menyatakan sangat

setuju, 34 orang responden (68%) menyatakan setuju, dan 4 orang responden (8%) menyatakan netral.

- i. Pernyataan “bank menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik” menunjukkan 16 orang responden (32%) menyatakan sangat setuju, 30 orang responden (60%) menyatakan setuju, 2 orang responden (4%) menyatakan netral, dan 2 orang responden (4%) menyatakan tidak setuju.
- j. Pernyataan “bank menggunakan tenaga ahli di setiap bagian dalam pelaksanaan kinerjanya” menunjukkan 17 orang responden (34%) menyatakan sangat setuju, 27 orang responden (54%) menyatakan setuju, 3 orang responden (6%) menyatakan netral, dan 3 orang responden (6%) menyatakan tidak setuju.
- k. Pernyataan “bank melayani nasabah pada satu bank, tidak harus transfer nasabah ke bank lainnya” menunjukkan 7 orang responden (14%) menyatakan sangat setuju, 34 orang responden (68%) menyatakan setuju, 4 orang responden (8%) menyatakan netral, dan 5 orang responden (10%) menyatakan tidak setuju.
- l. Pernyataan “kegiatan perusahaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku” menunjukkan 11 orang responden (22%) menyatakan sangat setuju, 35 orang responden (70%) menyatakan setuju, 3 orang responden (6%) menyatakan netral, dan 1 orang responden (2%) menyatakan tidak setuju.
- m. Pernyataan “nasabah diperlakukan dengan hormat, melalui pelayanan yang berkualitas” menunjukkan 13 orang responden (26%) menyatakan sangat setuju, 30 orang responden (60%) menyatakan setuju, 5 orang responden (10%) menyatakan netral, dan 2 orang responden (4%) menyatakan tidak setuju.
- n. Pernyataan “kebutuhan akan informasi data bagi nasabah dapat dipenuhi secara cepat” menunjukkan 11 orang responden (22%) menyatakan sangat setuju, 31 orang responden (62%) menyatakan setuju, 4 orang responden (8%) menyatakan netral, dan 4 orang responden (8%) menyatakan tidak setuju.

- o. Pernyataan “bank menetapkan sistem penilaian kinerja melalui sistem informasi yang baik” menunjukkan 11 orang responden (22%) menyatakan sangat setuju, 35 orang responden (70%) menyatakan setuju, dan 4 orang responden (8%) menyatakan netral.

Tabel 4.7

Skor Angket Untuk Variabel Y (Kinerja Keuangan)

No Pertanyaan	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	22	35	70	4	8	0	0	0	0	50	100
2	10	20	34	68	3	6	3	6	0	0	50	100
3	15	30	32	64	3	6	0	0	0	0	50	100
4	12	24	38	76	0	0	0	0	0	0	50	100
5	8	16	40	80	0	0	2	4	0	0	50	100
6	14	28	36	72	0	0	0	0	0	0	50	100

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pernyataan “kinerja keuangan disampaikan dengan benar dan tanpa kesalahan” menunjukkan 11 orang responden (22%) menyatakan sangat setuju, 35 orang responden (70%) menyatakan setuju, dan 4 orang responden (8%) menyatakan netral.
- Pernyataan “kinerja keuangan yang disampaikan jelas dan dapat dimengerti” menunjukkan 10 orang responden (20%) menyatakan sangat setuju, 34 orang responden (68%) menyatakan setuju, 3 orang responden (6%) menyatakan netral, dan 3 orang responden (6%) menyatakan tidak setuju.
- Pernyataan “kinerja keuangan disusun dan dilaporkan sesuai dengan data dan fakta yang ada” menunjukkan 15 orang responden (30%) menyatakan

sangat setuju, 32 orang responden (64%) menyatakan setuju, dan 3 orang responden (6%) menyatakan netral.

- d. Pernyataan “kinerja keuangan disampaikan sesuai dengan ketentuan laporan kinerja keuangan yang telah ditentukan” menunjukkan 12 orang responden (24%) menyatakan sangat setuju, dan 38 orang responden (76%) menyatakan setuju.
- e. Pernyataan “kinerja keuangan selalu menyajikan informasi terbaru dari kondisi keuangan bank” menunjukkan 8 orang responden (16%) menyatakan sangat setuju, 40 orang responden (80%) menyatakan setuju, dan 2 orang responden (4%) menyatakan tidak setuju.
- f. Pernyataan “isi kinerja keuangan sesuai dengan kebutuhan stakeholder untuk mendapatkan gambaran perkembangan terkini kondisi bank” menunjukkan 14 orang responden (28%) menyatakan sangat setuju, dan 36 orang responden (72%) menyatakan setuju.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam program computer *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 22, yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari 50 daftar pertanyaan (kuisioner) yang dijawab dan dikembalikan responden, penulis menginput nilai-nilainya untuk bahan pengujian. Uji validitas menggunakan pendekatan “single trial administration” yakni pendekatan sekali jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid dan tidak adalah melihat nilai profitabilitas koefisien korelasinya. Menurut Imam Ghozali, uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dari nilai sig (2tailed) dan membandingkannya dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nanti

sig (2tailed) $\leq 0,05$, maka instrumen valid, jika nilai sig (2tailed) $\geq 0,05$, maka butir instrumen tidak valid.

Hipotesisnya adalah :

- H_0 : Korelasi skor item dengan total skor adalah tidak signifikan (tidak valid).
- H_a : Korelasi skor item dengan total skor adalah signifikan (valid).

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Tolak H_0 jika probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig. 2 tailed $\leq \alpha$ 0,05).
- Terima H_a jika probabilitas yang dihitung \geq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig. 2 tailed $\geq \alpha$ 0,05).

Kesimpulannya sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Good Corporate Governance (X)	Item 1	0,373	0,279	0,008 < 0,05	Valid
	Item 2	0,578	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 3	0,569	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 4	0,601	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 5	0,448	0,279	0,001 < 0,05	Valid
	Item 6	0,633	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 7	0,810	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 8	0,734	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 9	0,706	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 10	0,726	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 11	0,441	0,279	0,001 < 0,05	Valid
	Item 12	0,740	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 13	0,793	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 14	0,706	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 15	0,689	0,279	0,000 < 0,05	Valid
Kinerja	Item 1	0,791	0,279	0,000 < 0,05	Valid

Keuangan (Y)	Item 2	0,791	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 3	0,790	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 4	0,872	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 5	0,721	0,279	0,000 < 0,05	Valid
	Item 6	0,864	0,279	0,000 < 0,05	Valid

Sumber Data Penelitian Diolah SPSS 22

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing variabel (good corporate governance dan kinerja keuangan) ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid atau absah artinya setiap butir pertanyaan sah untuk dijadikan instrumen penelitian. Selanjutnya butir instrumen yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh butir pertanyaan dari tiap variabel yang diteliti, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach's alpha. Menurut Nunnally dalam Imam Ghozali dikatakan reliabel bila hasil alpha > 0,60, hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabel

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Good Corporate Governance (X)	0,888	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,878	Reliabel

Sumber Data Penelitian Diolah SPSS 22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel good corporate governance dan kinerja keuangan dapat dikatakan variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat *Asym. Sig.* Pada

uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov Test*. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12909069
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,104
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil nilai *Asym. Sig.* pada tabel diperoleh nilai sebesar 0,167 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas $> 0,05$ maka lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan terjadinya korelasi yang sempurna antara satu variabel dependen dengan variabel independen yang lain. Apabila terjadi multikolinearitas, maka akan mengakibatkan terjadinya kesalahan standar penafsir dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah semakin besar.

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu jika VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak berkurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS atas data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Good Corporate Governance	1,000	1,000

a. Dependen Variabel : Kinerja Keuangan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa :

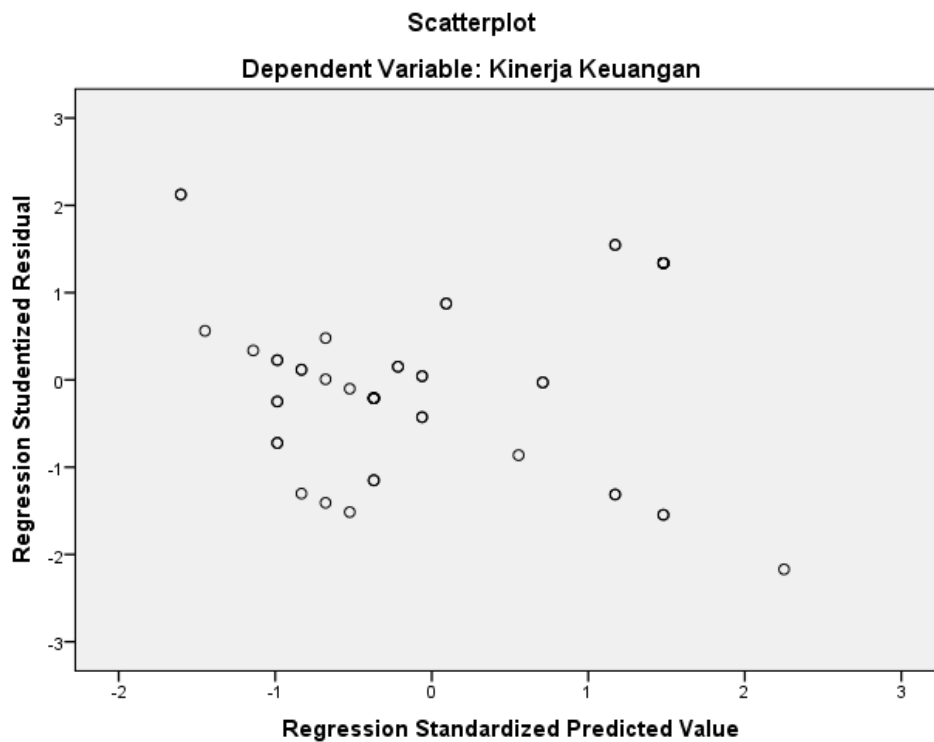
1. Hasil perhitungan toleransi menunjukkan variabel bebas yang memiliki nilai lebih dari 0,1 yang berarti tidak multikolinearitas, yaitu *good corporate governance* sebesar 1.000.
2. Hasil perhitungan nilai *variance inflasi factor* (VIF) menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dimana nilai VIF pendidikan sebesar 1.000.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatterplot yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, dasar keputusan pembelian adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama atau tidak tetap.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain atau tetap sama.

Berikut ini merupakan grafik Scatterplot untuk menganalisis apakah dapat terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas dengan mengamati penyebaran titik-titik pada gambar.



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,331	,317	2,151	2,004

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.004. Nilai ini adalah nilai uji autokorelasi, yaitu interpedensi antar residual. Nilai d ini kemudian dibandingkan dengan nilai statistik *Durbin-Watson*. Aturan keputusannya adalah :

Tabel 4.13

Ketentuan *Durbin-Watson*

Hipotesis Awal (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak Ada Keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak Ada Keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Dari nilai uji *Durbin-Watson* tabel diketahui untuk $n = 50$ pada $k = 1$ (jumlah variabel, tanpa konstanta) $d_L = 1.5035$, dan $d_U = 1.5849$. Dari uji hipotesis tersebut, diketahui bahwa nilai $d = 2.004$ berada di posisi $d_U < d < 4 - d_U$ yaitu $1.5849 < 2.004 < 4 - 1.5849$ yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi, positif atau negatif dan keputusan tidak ditolak atau diterima.

3. Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11,057	2,877	
Good Corporate Governance	,231	,047	,575

a. Dependen variable : Kinerja Keuangan

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Schedule*) versi 22 didapat :

$$a = 11,057$$

$$b = 0,231$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 11,057 + 0,231X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 11,057
- b. Koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (x) sebesar 0,231 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Good Corporate Governance* sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Kinerja Keuangan sebesar 0,231.

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel bebas (*Good Corporate Governance*) memiliki b positif, berarti variabel bebas mempunyai hubungan yang searah terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan tingkat signifikan sebesar 95, nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $prob-sig < \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Berikut hasil olahan SPSS v.22 dari uji t yang dilakukan:

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,057	2,877		3,843	,000
Good Corporate Governance	,231	,047	,575	4,873	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil pengujian statistik (uji t) pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 50 - 1 = 49$ adalah 2.010.

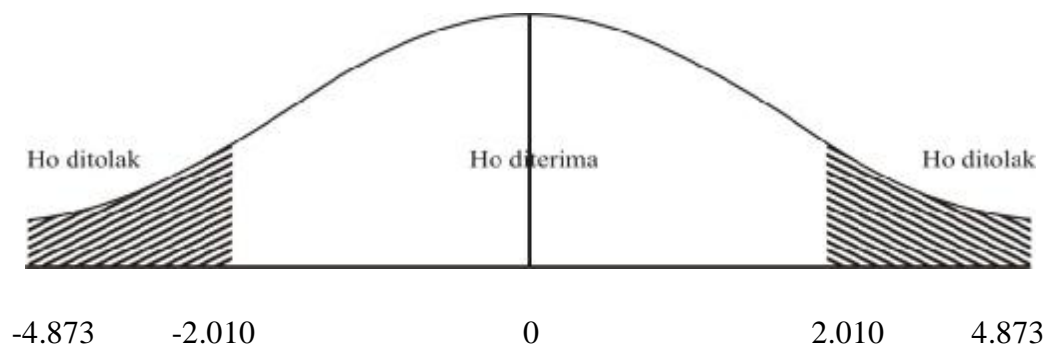
Sehingga diketahui $t_{hitung} = 4.873$

$$t_{tabel} = 2.010$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_a diterima jika : $-2,010 \leq t_{hitung} \leq 2,010$, pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,010$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,010$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan diperoleh $4.873 > 2.010$. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti *good corporate governance* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan artinya dapat meningkatkan kinerja di perusahaan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik f (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus untuk menguji hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan level taraf nyata, 0,05 (5%).

Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan dengan variabel terikat (Y).

H_a : ada pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak.

Atau dapat juga berdasarkan probabilitas :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.16
Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,882	1	109,882	23,746	,000 ^b
	Residual	222,118	48	4,627		
	Total	332,000	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

Tabel Anova bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F untuk $n = 50$ adalah sebagai berikut :

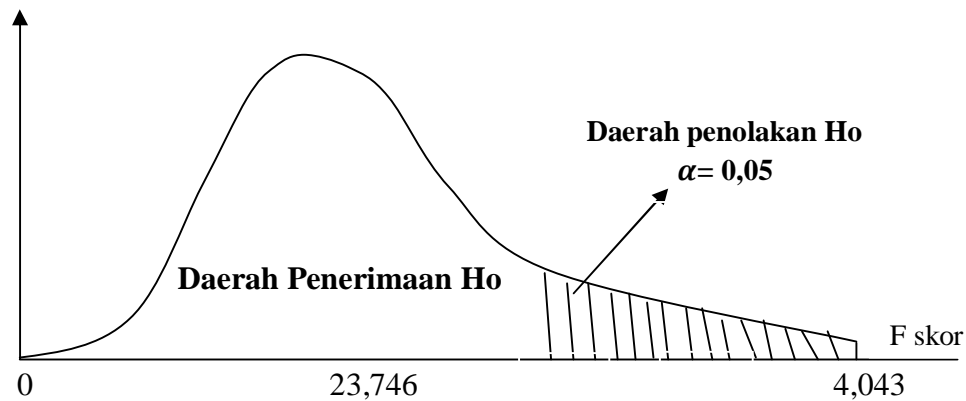
$$F = n - k - 1 = 50 - 1 - 1 = 48$$

$$F_{hitung} = 23,746$$

$$F_{tabel} = 4,043 \text{ (data terlampir)}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil pengujian seperti pada tabel, menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 23,746 dengan signifikan 0.000 sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = 50-1-1 = 48$ dengan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 4.043. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya ada pengaruh signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT Syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berikut adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian ini yang diperoleh dari hasil SPSS 22.

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 ^a	,331	,317	2,151

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance

Sumber Data diolah SPSS 22

Dari tabel diatas diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,575 atau 57,5%. Nilai R intinya mengukur seberapa besar hubungan *good corporate governance* yang memiliki hubungan yang sedang sebesar 57,5% terhadap kinerja keuangan.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,575 \times 100\%$$

$$D = 57,5\%$$

Tingkat hubungan yang sedang dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4.18
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,339	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Nilai R square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.331 angka ini mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan atau variabel dependen sebesar 33,1 % sedangkan selebihnya sebesar 66,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut :

1. Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT Syariah yang menyatakan nilai uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 50-1 = 49$ adalah 2.010.

Sehingga diketahui $t_{hitung} = 4.873$, $t_{tabel} = 2.010$. Dalam hal ini dapat disimpulkan (H_a) diterima dan (H_o) ditolak yang berarti secara parsial pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

2. Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT Syariah yang menyatakan nilai F_{hitung} sebesar 23,746 dengan signifikan 0.000 sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = 50-1-1 = 48$ dengan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 4.043. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_o ditolak (H_a diterima), artinya ada pengaruh signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT Syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh antara good corporate governance (X) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Bank SUMUT Syariah, dilihat dari nilai $t_{hitung} = 4.873$, $t_{tabel} = 2.010$. Dalam hal ini dapat disimpulkan (H_a) diterima dan (H_o) ditolak yang berarti secara parsial pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara good corporate governance (X) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Bank SUMUT Syariah, dilihat dari nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = 50-1-1 = 48$ dengan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 4.043. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_o ditolak (H_a diterima), artinya ada pengaruh signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dijelaskan bahwa adanya pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT Syariah secara simultan. Dan dari penelitian ini dilakukan maka penulis memberikan saran-saran yang berguna bagi Bank SUMUT Syariah yang bersangkutan dengan pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan, juga saran bagi penelitian selanjutnya agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Maka dalam hal ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pimpinan Bank SUMUT Syariah harus lebih meningkatkan peraturan kinerja bank kepada karyawan dan perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap Bank SUMUT Syariah dengan memperhatikan para karyawan, memberikan motivasi, dan inspirasi dalam bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh kualitas penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, “*Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Majalah Ilmiah Informatika. Vol. 3 No.1, Januari 2012.
- Desiana, dkk, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*”. Jurnal I-Finance, Vol. 02 No. 02, 2016.
- Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hastuti, “*Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*”. Simposium Nasional Akuntansi VII, IAI, Solo, 2005.
- Karina Hapsari, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Pada Tahun 2013-2015*”. Skripsi IAIN, 2018.
- Latan dan Termalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nahdiah, “*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*”. Karya Ilmiah tidak dipublikasikan, Vol. 01 No. 01, 2009.
- Nawari, *Analisis Regresi dengan MS. Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.

- Nizamulloh, Darwanis dan Abdullah, “*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)*”. Jurnal Akuntansi. Vol.03 No.02, 2014.
- Pratiwi, Angrum, “*Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2 No. 1, 2016.
- Rakhmat, “*Good Corporate Governance Sebagai Prinsip Implementasi Corporate Sosial Responsibility*”. Jurnal Skripsi. Vol. 01 No. 01, 2013.
- Rio Novianto Rossi dan Rosinta Ria Panggabean, “*Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*”. Jurnal Binus Business Review Vol. 3 No.1 Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, BINUS University, Mei 2012.
- Saiful Anwar, dkk. *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Sutedi, Adrian. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Paragonatama Jaya, 2012.
- Wati, “*Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Manajemen. Vol.01 No.01, 2016.
- Yanti Ningsih, “*Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia (Periode 2010-2014)*”.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

14 Rabiul Awal 1440 H
23 November 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Pramesti Widya Kirana
Npm : 1501270100
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,39
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	PENGARUH KOMPENSASI DAN JENJANG KARIR DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA BANK SUMUT SYARIAH)			
2	ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH JASA PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK SUMUT SYARIAH MEDAN)			
3	PENGARUH KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SUMUT SYARIAH) <i>Supriy. de.</i>	<i>Acc. 26/11/2018</i>	<i>Norlen Rialdy</i> <i>SE. M. A.</i> 	

Dernikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Pramesti Widya Kirana)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan d



Unggul, Berakhlak, Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar diartikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019, menerangkan bahwa :

Nama : Pramesti Widya Kirana
Npm : 1501270100
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Sumut Syariah)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

Novien Rialdy, SE, MM

Pembahas

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, MA



Unggul, Berkeadilan, Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
nama dan tugasnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Pramesti Widya Kirana
Npm : 1501270100
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Sumut Syariah)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Latar Belakang kaitkan dengan Bank Sumut - Rumusan dan Tujuan diperbaiki.
Bab II	munculkan ayat alquran dan hadis
Bab III	Buat Rumus skor dan indikator penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Pembimbing

(Novien Rialdy, SE, MM)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjerah surut ad agai disebatikan
Norwa dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id

E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Pramesti Widya Kirana
Npm : 1501270100
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 / 19 01	Kata Pengantar Daftar Isi Daftar gambar Daftar tabel Daftar Pustaka.		
09 / 19 01	Istilah bahasa asing dibuat italic. Pendahuluan dibuat referensi buku sebagai pendukung penelitian. Tabel Penelitian. kaitannya dengan penelitian terdahulu.		
22 / 19 01	Penulisan dan Ejaan diperhatikan. Bab III Bab II		

Medan, 11 Februari 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

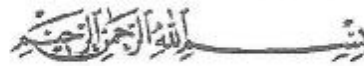
Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, SE, MM

Nama Mahasiswa : Pramesti Widya Kirana
 Npm : 1501270100
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 / 19 02	Daftar Pustaka Populasi dan Sampel Angket. Judul disesuaikan. Teori Penelitian.		
11 / 19 02	Aec Proposal		

Medan, // Februari 2019

Diketahui/ Disetujui
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Novien Rialdy, SE, MM



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663101
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 84/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan Bank SUMUT Syariah**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Pramesti Widya Kinrana**
NPM : **1501270100**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada bank SUMUT Syariah)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

KANTOR CABANG SYARIAH:

Medan

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan

Phone : (061) 4155100 - 4515100

Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 094 /Kcsy01-Ops/L/2019

Lamp : --

Medan, 27 Februari 2019

Kepada :

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl.Kapen Muchtar Basri No.3 Medan

Di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan Surat Saudara **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** Nomor 84/II.3/UMSU-01/F/2019 Tanggal 21 Februari 2019 Perihal Izin Riset dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin Riset/Pengambilan data Mahasiswa **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** dengan data dibawah ini :


❖ Nama	: Pramesti Widya Kinrana
❖ NPM	: 1501270100
❖ Jurusan	: Agama Islam
❖ Semester/Prodi	: VIII (Delapan) Perbankan Syari'ah
❖ Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Sumut Syari'ah)

Disetujui untuk melaksanakan Riset di Cabang Syari'ah Medan yang dilaksanakan maksimal 3 bulan sejak tanggal surat ini di terbitkan.

2. Selama melaksanakan Riset Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Syari'ah Medan serta menjaga rahasia bank dan di harapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank sumut di lingkungannya.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb
Pemimpin Cabang Syari'ah Medan


AGUS ABDILLAH
NPP.0818.150871.01029

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pramesti Widya Kirana

NPM : 1501270100

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank SUMUT Syariah)** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Maret 2019
Yang Menyatakan



Pramesti Widya Kirana
NPM: 1501270100



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1734/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2019



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Pramesti Widya Kirana
NPM : 1501270100
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Perbankan Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Rajab 1440 H
12 Maret 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|---------------------|------------------------------------------|
| 1. Nama | : Pramesti Widya Kirana |
| 2. NPM | : 1501270100 |
| 3. Tempat/Tgl Lahir | : Medan, 09 September 1997 |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswi |
| 5. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 6. Status | : Belum Menikah |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Kebangsaan | : Indonesia |
| 9. Alamat | : Jl. Pelita IV Gang Pribadi No. 7 Medan |

ORANG TUA

- | | |
|---------|---------------|
| 1. Ayah | : Witono |
| 2. Ibu | : Emi Rusmini |

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------|-------------------------------------------|
| 1. Tahun 2003-2009 | : SD Negeri 060871 |
| 2. Tahun 2009-2012 | : SMP Negeri 14 Medan |
| 3. Tahun 2012-2015 | : SMA Swasta Josua Medan |
| 4. Tahun 2015-sekarang | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Medan, 12 Maret 2019
Penulis



Pramesti Widya Kirana

ANGKET

PENGARUH KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SUMUT SYARIAH)

Data Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Lama Bekerja :

Petunjuk

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi data angket yang diberikan. Informasi yang anda berikan akan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Oleh karena itu penulis sebagai peneliti mengharapkan:

1. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Alternatif jawaban yang tersedia pada angket, silahkan anda pilih yang dianggap sesuai dengan keterangan:
(SS) : Sangat Setuju
(S) : Setuju
(N) : Netral
(TS) : Tidak Setuju
(STS) : Sangat Tidak Setuju

1. *Good Corporate Governance*

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengambilan keputusan oleh manajemen dilakukan secara terbuka.					
2.	Tujuan perusahaan ditetapkan dengan jelas.					
3.	Penyampaian informasi produk jasa dengan jelas.					
4.	Melayani pengaduan dari nasabah dengan cukup efektif.					
5.	Penerapan sistem penilaian kinerja melalui sistem informasi yang baik.					
6.	Bank mematuhi setiap komitmen yang dipegang.					
7.	Rekening para penabung dijaga kerahasiaannya.					
8.	Bank selalu melaksanakan hal-hal yang sesuai dengan prinsip yang sehat.					
9.	Bank menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik.					
10.	Bank menggunakan tenaga ahli di setiap bagian dalam pelaksanaan kinerjanya.					
11.	Bank melayani nasabah pada satu bank, tidak harus transfer nasabah ke bank lainnya.					
12.	Kegiatan perusahaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.					
13.	Nasabah diperlakukan dengan hormat, melalui pelayanan yang berkualitas.					
14.	Kebutuhan akan informasi data bagi nasabah dapat dipenuhi secara cepat.					
15.	Bank menetapkan sistem penilaian kinerja melalui sistem informasi yang baik.					

2. Kinerja Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kinerja keuangan disampaikan dengan benar dan tanpa kesalahan.					
2.	Kinerja keuangan disampaikan dengan benar dan tanpa kesalahan.					
3.	Kinerja keuangan disusun dan dilaporkan sesuai dengan data dan fakta yang ada.					
4.	Kinerja keuangan disampaikan sesuai dengan ketentuan laporan kinerja keuangan yang telah ditentukan					
5.	Kinerja keuangan selalu menyajikan informasi terbaru dari kondisi keuangan bank.					
6.	Isi kinerja keuangan sesuai dengan kebutuhan stakeholder untuk mendapatkan gambaran perkembangan terkini kondisi bank.					